

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di PT. PLN UP3 Ambon

Nadifa Anudato^{1*}, Rugaya Al-Hamid², Virgo R. Pattimukay³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pattimura, Ambon, Maluku, Indonesia

Email: nadifaanudato1112@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di PT. PLN UP3 Ambon. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PT. PLN UP3 Ambon dengan dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($3,782 > 2,000$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$). Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pegawai PT. PLN UP3 Ambon dengan hasil uji t lebih besar dari t tabel ($5,720 > 2,000$) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$). Keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, dibuktikan dengan hasil uji F yang dimana nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel ($51,294 > 3,15$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$).

Keywords: Keselamatan, Kesehatan kerja, Kinerja pegawai

PENDAHULUAN

Di zaman ataupun era yang semakin berkembang dan maju ini tentulah kita tahu bahwa persaingan dalam setiap industri perusahaan itu akan semakin ketat dan kompetitif, sehingga dalam diri setiap perusahaan dituntut untuk dapat bisa menyesuaikan dengan perkembangan jaman yang ada. Maka itu perlunya sumber daya manusia yang memadai sehingga dapat memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup dan tujuan organisasi. Dan karena sumber daya manusia itu penting dan perlu dipelihara maka diperlukannya manajemen yang dapat mengelola sumber daya manusia secara sistematis, terencana, dan juga efisien. Akan tetapi dengan besarnya dampak global ini menuntut manusia untuk tidak hanya memiliki sumber daya yang berkualitas saja, tapi juga berusaha untuk terus

mau berkembang, dikarenakan dalam dunia organisasi manusia tidak bisa terhindar dengan bahayanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, maka dari itu dibutuhkannya peningkatan kesadaran umum akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan komitmen politik yang kuat untuk mengimplementasikan sistem K3 yang efektif agar dapat mendukung peranan kinerja yang produktif, sehat dan berkualitas serta adanya manajemen yang baik, dikarenakan dengan adanya peningkatan pada sistem K3 ini maka tentu saja dapat berdampak pada peningkatan Kinerja pegawai sehingga ini sangat baik untuk pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di PT. PLN UP3 Ambon.

Menurut Moenir, (2006: 203) Keselamatan kerja adalah suatu keadaan dalam lingkungan/ tempat kerja yang dapat menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada di daerah/ tempat tersebut baik orang tersebut pegawai/ bukan pegawai dari organisasi kerja itu. Menurut Manullang, (2008: 87) Kesehatan kerja adalah sebagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial. Sedangkan menurut Mangkunegara (2017: 67) kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bahwa Keselamatan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai, Kesehatan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja pegawai, dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada kantor PT. PLN UP3 Ambon yang berlokasi di Jln. Pirea Tendean Halong, Kecamatan Baguala, Kota Ambon Maluku. Yang merupakan perusahaan listrik yang bergerak pada Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan Ambon. Periode waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan April sampai dengan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa

pengaruh beberapa variable bebas atau independent variable (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara Bersama-sama, sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

Ghozali (2011:98) menjelaskan bahwa uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan level of significance 5%. Uji Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji validitas variabel keselamatan kerja (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.789**	.667**	.757**	.749**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	.789**	1	.875**	.919**	.866**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X1.3	Pearson Correlation	.667**	.875**	1	.882**	.873**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X1.4	Pearson Correlation	.757**	.919**	.882**	1	.907**	.962**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X1.5	Pearson Correlation	.749**	.866**	.873**	.907**	1	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Total_X1	Pearson Correlation	.852**	.957**	.924**	.962**	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2. Uji validitas kesehatan kerja (X2)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.793**	.725**	.851**	.822**	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y2	Pearson Correlation	.793**	1	.933**	.933**	.895**	.959**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y3	Pearson Correlation	.725**	.933**	1	.932**	.897**	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y4	Pearson Correlation	.851**	.933**	.932**	1	.966**	.987**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y5	Pearson Correlation	.822**	.895**	.897**	.966**	1	.965**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Total_Y	Pearson Correlation	.888**	.959**	.944**	.987**	.965**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.798**	.798**	.731**	.775**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X2.2	Pearson Correlation	.798**	1	.880**	.916**	.909**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X2.3	Pearson Correlation	.798**	.880**	1	.916**	.970**	.966**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X2.4	Pearson Correlation	.731**	.916**	.916**	1	.944**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X2.5	Pearson Correlation	.775**	.909**	.970**	.944**	1	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Total_X2	Pearson Correlation	.873**	.954**	.966**	.954**	.973**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari lampiran tabel diatas pernyataan untuk masing- masing variabel itu mempunyai status yang valid

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Keselamatan (X1)	0,960	0,60	Reliabilitas
Kesehatan (X2)	0,968	0,60	Reliabilitas
Kinerja Kerja (Y)	0,971	0,60	Reabilitas

Dilihat dari tabel diatas bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* masing- masing dari variabel itu sudah lebih dari 0,60 maka dapat dinyatakan penelitian ini reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60785450
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.103
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang dimana ini lebih besar dari nilai alpha 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan tidak

ada perbedaan distribusi secara residual dengan distribusi normal atau dapat dikatakan residual berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel independent yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.063	1.799			2.815	.007		
	keselamatan	.286	.076	.356		3.782	.000	.692	1.445
	kesehatan	.501	.088	.539		5.720	.000	.692	1.445

a. Dependent Variable: kinerja

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada table 6 dapat diketahui bahwa variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 dan nilai pada tolerance > 0,10 sehingga disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas (uji glejser)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	Constant	1,027	0,389	2,643	0,011
	Total_X1	-0,001	0,026	-0,006	-0,029
	Total_X2	-0,035	0,023	-0,323	-1,502

a. Dependent Variable: ABS

Hasil uji Glejser pada tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi untuk setiap variabel bebas lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	5,063	1,799	2,815	0,007
	Keselamatan_Kerja	0,286	0,076	0,356	3,782
	Kesehatan_Kerja	0,501	0,088	0,539	5,720

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan analisis hasil uji t dari tabel 8 maka secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial terhadap pengaruh variabel Keselamatan Kerja (X1) terhadap Kinerja (Y) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan $0,000 <$ dari alpha $0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,782 > 2,000$). Sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
2. Hasil uji terhadap pengaruh variabel Kesehatan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan $0,000 <$ dari alpha $0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,720 > 2,000$). Sehingga dapat disimpulkan H_2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Tabel 9. Hasil Uji F
Anova^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211,425	2	105,713	51,294	.000 ^b
	Residual	123,654	60	2,061		
	Total	335,079	62			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kesehatan_Kerja, Keselamatan_Kerja

Pada tabel 9 diatas terlihat bahwa besaran nilai F hitung ($51,294$) $>$ dari F tabel ($3,15$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama- sama variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja pegawai pada PT. PLN UP3 Ambon.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	0,631	0,619	1,436

a. Predictors: (Constant), Kesehatan_kerja, Keselamatan_kerja

Pada tabel 10, koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai (R Square) sebesar $0,631$ yang berarti korelasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen cukup kuat karena $R > 63\%$

($0,631$). Variabel yang lebih dari dua maka yang digunakan adalah Adjust R Square (Situmorang, dkk, 2010:31). Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel, maka yang digunakan adalah Adjust R Square sebesar $0,619$ yang mengindikasikan bahwa $61,9\%$ variabel dependen (Kinerja) dipengaruhi oleh variabel independen (Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja), sedangkan sisanya sebesar $38,1\%$ ($100\% - 61,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa independent secara Bersama- sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Kerja (Y) Pegawai kantor PT. PLN UP3 Ambon , hal ini dapat dilihat pada Pada tabel 10 diatas terlihat bahwa besaran nilai F hitung ($51,294$) $>$ dari F tabel ($3,15$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. maka ini menunjukkan bahwa secara bersama- sama variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja pegawai pada PT. PLN UP3 Ambon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, dibuktikan dari hasil uji t yang dimana pada t - hitung $>$ t - tabel atau ($3,782 > 2,000$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari probabilitas ($0,000 < 0,05$). Maka dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima.

2. Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, dibuktikan dari hasil uji t yang dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $(5,720 > 2,000)$ dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari probabilitas $(0,000 > 0,05)$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_2 diterima.
3. Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN UP3 Ambon. Dibuktikan dari hasil uji F yang dimana $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $(51,294 > 3,15)$ dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitas $(0,000 < 0,05)$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_3 diterima..

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A Anwar Prabu Mangkunegara. (2009) Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moenir. (2006). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta
- Mangkunegara, A.A. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). AlfaBeta. Bandung.